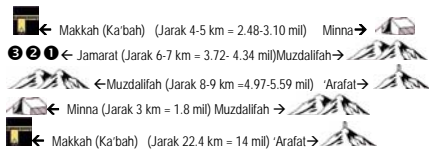
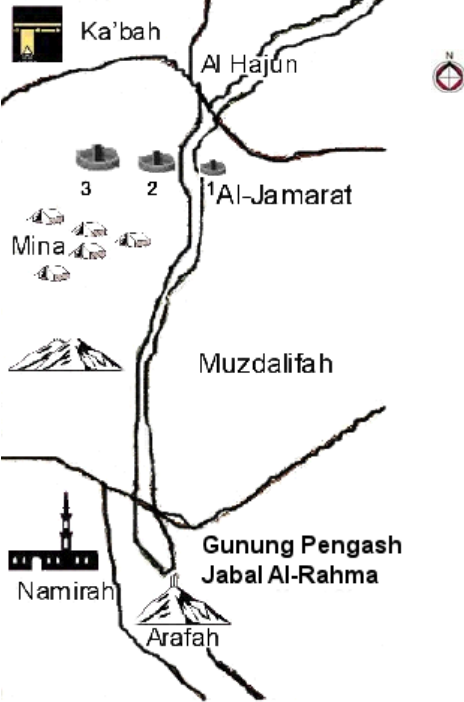


Indonesia اندونسي
Naik Haji dan Umroh secara singkat

Saat tiba di Makkah	- Umroh (Tawaaful-Qudoom)
Hari ke 8 Dhuul-Hijjah	- Mengenakan Ihram
	- Tinggal di Mina
Hari ke 9 Dhuul-Hijjah	- Berdiri di 'Arafah
	- Tinggal di Muzdalifah
Hari ke 10 Dhuul-Hijjah	- Melempari batu Tenggak2
	- Menyembelih Korban
	- Mencukur Kepala
	- Tawaaful-Ifaadhah
Hari ke 11,12,(13 Dhuul-Hijjah ⁴)	- Pelemparan Batu di Mina
Saat meninggalkan Makkah	- Tawaaful-Wadaa'



Umroh (Tawaaful-Qudoom)

Lanjutkan ke Meeqaat yang cocok. Saat memasuki keadaan Ihram ucapkan -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بَعْمَرَةَ

LabbaikAllahumma bi- umroh

Inilah hamba O Allah, (menjawab panggilanMu) membuat 'Umroh.

Takut tak dapat menyelesaikan 'Umroh, ucapkan -

اللَّهُمَّ مَلِّحِي حَيْثُ حَبَسْتَنِي

Allahumma mahillii haithu habastani

O Allah, [Jika hamba dicegah oleh halangan maka benar]

Tempat hamba adalah dimana Engkau mencegah hamba.

Berdiri, menghadap Qiblah dan ucapkanlah -

اللَّهُمَّ هَذِهِ عُمْرَةٌ لَا رِيَاءَ فِيهَا وَلَا سُمْعَةَ

Allahumma haadhihi umroh,

laa riyaa'a fihaa wa laa sum'ah

O Allah, ini bukan untuk pamer juga bukan untuk gengsi 'Umroh.

Kemudian ucapkan keras2 talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka

Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika

lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah

hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kebaikan

Budi dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Juga dari talbiyah, ucapkanlah -

لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ

Labbaika ilaahal haqq

Inilah hamba Tuhan Mahabener.

Saat memasuki al-Masjidul-Haram dengan kaki kanan, ucapkan -

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّمْ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli 'alaa muhammadin wa sallim -

Allahumma aftah li abwaaba rahmatika

O Allah, kirimlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, bukalah pintu2 KasihanMu untukku.

Menyatakan berkeinginan untuk Tawaf. Dimulai dari al-Hajarul-Aswad (BatuHitam)! khusus pria - bukalah pundak kanan dengan jalan menempatkan Ihram dibawah ketiak kanan. Waktu memulai setiap putaran, buallah tanda dengan tangan kananmu kearah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)2, dan mengucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar

Buatlah 7 putaran keliling Ka'bah³ (hanya 3 putaran pertama, khusus pria - bercelan cepat mengelilingi Ka'bah; Kemudian mulai putaran ke 4, berjalan dengan langkah normal dan selesai sampai dengan putaran ke 7). Tidak ada doa yang perlu diucapkan dalamTawaf ini. Dalam setiap putaran, waktu berada diantara ar-Ruknul-Yamaanee (Sudut Yaman) 4 dan Batu Hitam, ucapkanlah -

{رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ

حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ}

Rabbnaaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati

hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan Kami! Berilah kami didunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan

selamatkan kami dari siksaan Api!

Tutuplah pundak kanan, dan pergilah kebelakang Stasion Ibrahim dan ucapkanlah

{وَ اتَّخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى}

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla

Dan gunakanlah stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang.

Dibelakang Stasion Ibrahim - kalau mungkin, kalau tidak ya dimana saja didalam al-Masjidul-Haram: Sembahyanglah 2 rakaat nafli: dalam rakaat ke1 bacalah Surat al-Kaafirun dan dalam rakaat ke 2, Surat al-Ikhlaas. Kemudian minumlah air Zam-Zam, dan tuangkanlah sedikit air tadi diatas kepala. Kembali ke al-Hajarul-Aswad dan buatlah tanda dengan tangan kanan kepadanya untuk terakhir kali², dan ucapkanlah

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Daerah Sa'ee kira2 1/2 km (= 0.31 mil) tiap putaran. Total 7 putaran adalah kurang dari 3.5 km (= 2.17 mil).

Al-Masjid Al-Haram (Makkah)



Di dasar as-Safa ucapkan

{إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ

حَجَّ النَّبَيْتِ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ

بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ}

Innas-safaa wal marwata min sha'a'alirililaahi faman hajjal

baitha 'awi tamara falaa junaaha 'alaih an yattawwafa bihimaa

wa man tawawwa'a khiran fa'innAllaha shaakirun 'aleemun

Benar! As-Safa dan al-Marwah adalah Symbol2 Allah. Jadi tidak berdosalah

dia yang naik Haji atau 'Umroh dari Rumah untuk melakukan Tawaf antara

mereka. Dan siapapun yang berbuat baik secara sukarela, maka benarlah,

Allah adalah Mahapengenal, Mahatahu.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah -

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ

لِيُحْيِي وَيُمِيتُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ؛

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْزَلَ عَذَبَ

وَ تَمَسَّرَ عَذِبَهُ وَ هَزَمَ الْأَحْزَابَ وَ حَدَّ

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa ilaaha illallahu

wahdau laa shareekalah - lahul mulku wa lahul hamdu -

yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadeer - laa

ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa

nasara ' abdahu wa hazamal ahzaaba wahdahu

Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Tidak ada apapun

yang benar pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner.

Kepadanya dipunyaih semua Kedaulatan dan semua Puja. Dia sendiri yang

memberi hidup dan menyebarkan mati. Dia adalah Mahakuasa atas semua

hal. Tidak ada apapun yang benar pantas dipuja kecuali Allah sendiri, tanpa

partner. Dia telah menepati janjinya, dan menolong hambaNya, dan Dia

sendiri telah mengalahkan persekongkelan2.

- tiga kali, membuat doa setelah ucapan pertama dan kedua saja.

Dalam berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dan al-Marwah ke as-Safa,

Diperbolehkan untuk mengucapkan -

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram

Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanilah,

Benar Engkau adalah Mahakuat dan Mahaangung.

Selesaikan berjalan dari as-Safa ke al-Marwah (putaran ke 1), kemudian al-

Marwah ke as-Safa (putaran ke 2) dan lanjutkan sampai 7 putaran, berakhir di al-

Marwah. Saat bertemu lampu2 hijau, khusus pria - larilah dari satu lampu ke

lampu lain. Saat meninggalkan al-Masjidul-Haram dengan kaki kiri, ucapkanlah -

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّمْ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli 'alaa muhammadin wa sallim -

Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, benar hamba memintamu dari PertolonganMu.

Laki2: mencukur kepala lebih baik, atau memotong rambut hingga sama panjang diseluruh kepala: Perempuan: memotong rambut sepanjang 1/3 jari. Singkirkan Ihram, karena semua larangan sekarang dibolehkan - dan tunggu hari ke 8 Dhuul-Hijjah.

Hari ke 8 Dhuul-Hijjah (Yawmut-Tarwiyah)

Diantara periode waktu dari sesudah Fajr hingga sebelum Zhuhr: Pelan2

lanjutkan ke Mina

Mengenakan Ihram

Masuki keadaan Ihram⁵: Menyatakan keinginan untuk naik Haji, ucapkan -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بَحَجٍّ

LabbaikAllahumma bi- hajjah

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu) naik Haji.

Takut kalau tak dapat menyelesaikan naik Haji, ucapkanlah -

اللَّهُمَّ مَلِّحِي حَيْثُ حَبَسْتَنِي

Allahumma mahilliee haithu habastanee

O Allah, [Jika hamba dicegah oleh halangan maka benarlah]

Tempat hamba adalah dimana Engkau mencegahku.

Berdiri, menghadap Qiblah dan mengucapkan -

اللَّهُمَّ هَذِهِ حَجَّةٌ لَا رِيَاءَ فِيهَا وَلَا سُمْعَةَ

Allahumma haadhihi hajjah,

laa riyaa'a feehaa wa laa sum'ah

O Allah, tidak ada penonjolan diri ataupun mencari gengsi dalam naik Haji

ini.

Kemudian keras2 ucapkan Talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la sharika laka

Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La sharika

lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah

hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba. Benarlah semua Puja, Kasih

dan Kedaulatan adalh kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Juga dari Talbiyah, ucapkan -

لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ

Labbaika ilaahal haqq

Inilah hamba O Tuhan Mahabener.

Tinggal di Mina

Sembahyang Zhuhr, 'Asr, Maghrib dan 'Isyaa dalam bentuk pendek tetapi tidak

dijamakkan

Hari ke 9 Dhuul-Hijjah (Yawmu 'Arafah)

tinggal di 'Arafah

Sembahyang Fajr di Mina, kemudian, setelah matahari terbit, pelan2 lanjutkan ke

'Arafah. Diperbolehkan untuk melanjutkan mengucapkan Talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la sharika laka

Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La sharika

lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hmba. Inilah

hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kasih dan

Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Dan juga proklamasikan Kebesaran Allah dengan mengucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Berhentilah di Namirah⁷ dan tinggal disana sampai sesudah Zawaal (matahari

ditempat teratas - tak ada bayangan) dan dengarkanlah Khutbah. Pada saat

Zuhr, sembahyang Zhuhr dan 'Asr (dalam bentuk pendek dan dijamakkan),

sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan sembahyang apapun diantara

kedua sembahyang ini, jika di Namirah. Juga jangan sembahyang apapun

sesudah 'Asr. Kemudian pelan2 lanjutkan ke 'Arafah, tinggal disana sampai

matahari terbenam. Berdiri diatas batu2 dikaki Gunung Pengasih (Jabalur-

Rahmah) jika tidak, maka semua daerah di 'Arafah adalah tempat berdiri.

Menghadap Qiblah, dengan mengangkat kedua tangan, berdoaah dan juga

ucapkanlah Talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka

Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika

lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah

hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kasih dan

Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Dianjurkan untuk sering mengucapkan berikut ini -

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ،

و لَهُ الْحَمْدُ، وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Laa ilaha illAllahu wahdahu laa syarika lahu lahul mulk wa

lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai'in qadir

Tidak ada yang benar pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa

partner.

KepadaNya dipunyaih semua Kedaulatan dan semua Puja,

Dan Dia adalah Mahakuasa atas semua hal.

- ini adalah doa terbaik untuk diucapkan pada hari yang besar ini.

Sesudah matahari terbenam, pelan2 lanjutkan ke Muzdalifah.

Tinggal di Muzdalifah

Sembahyang Maghrib dan jamaakan dengan 'Isyaa dalam bentuk pendek, sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan sembahyang apapun diantara dua sembahyang ini, jangan juga sembahyang sesudah Witir. Pergilah tidur sampai Fajr.

Hari ke 10 Dhul-Hijjah (Yawmun-Nahr)

Sembahyanglah Fajr sedini mungkin. Pelan2 lanjutkanlah ke al-Mash'arul-Haram, naik keatasnya. Kalau tidak mungkin, maka semua Muzdalifah adalah tempat berdiri. Menghadap Qiblah, pujaiah Allah dengan mengucapkan-

الحَمْدُ لِلّٰهِ

Alhamdu lillah

Semua puja adalah bagi Allah.

Dan proklamasikan keBesaran Allah dengan mengucapkan -

اللّٰهُ اَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Kemudian proklamasikan keTunggalan Allah dengan mengucapkan -

لا اِلهَ اِلاَّ اللّٰهُ

Laa ilaha illAllahu

Tidak ada yang benar pantas untuk disembah kecuali Allah.

- dan akhirnya, berdoaah sampai sinar kuning matahari tampak - sebelum matahari terbit. Sebelum matahari terbit, pelan2 lanjutkan ke Mina 10, mengucapkan talbiyah -

لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

اِنَّ الْحَمْدَ وَ النِّعْمَةَ لَكَ وَ الْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka

Labbayk, Innal hamda wannimata laka walmulk

La syarika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah hamba, Engkau tidak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kasih dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Melempari batu Duguta

Di Muzdalifa, ambillah sejumlah batu. 11 Diantara periode waktu dari sesudah matahari terbit sampai malam, pelan2 lanjutkan ke Jamaratul-Aqabah al-Kubraa 15 untuk pelemparan batu. Menghadap Jamarah, dengan Makkah di kirimu dan Mina dikananmu, lemparlah satu2 ke 7 batu tadi ke Jamarah mengucapkan -

اللّٰهُ اَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

- sesudah setiap kali melempar.

Melaksanakan Penyembelihan Korban

Jika al-Hadee, karcis untuk korban sudah dibeli, ini adalah pilihan yang diijinkan, jika tidak, pelan2 lanjutkan ke tempat penyembelihan di Mina untuk korban 12. Waktu menyembelih, ucapkan -

بِسْمِ اللّٰهِ وَ اللّٰهُ اَكْبَرُ

اللّٰهُمَّ اِنَّ هَذَا مِنْكَ وَ لَكَ اللّٰهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي

Bismillaahi WALLahu Akbar Al-Laahumma Inna Hadha Minka

Wa Laka Al Lahumma Taqabbal Mini

Atas nama Allah, dan Allah Mahabesar. O Allah, ini adalah dariMu dan kepunyaanMu. O Allah, terimalah ini dari hamba.

Mencukur Kepala

Sesudah menyembelih korban, Laki2 mencukur kepala lebih disukai, atau memotong rambut sama seluruh kepala: Perempuan: potong rambut sepanjang 1/3 jari. Singkirkan Ithram, karena semua larangan sekarang dibolehkan kecuali hubungan kawin. Pelan2 lanjutkan ke Makkah untuk melaksanakan Tawaful-Iaadah.

Tawaful-Iaadah (Tawaful-Ziyarat) 13

Saat memasuki al-Masjidul-Haram dengan kaki kanan, ucapkan -

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّمْ،

اللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allahumma salli 'alaa muhammadin wa sallim -

Allahumma aftah li abwaaba rahmatika

O Allah, kirimkanlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad, O Allah, bukalah pintu2 kasihMu untuk hamba.

Ithram tidak diharuskan. Mulai di al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)1. Saat memulai setiap putaran, buatlah tanda dengan tangan kananmu ke al-Hajarul-Aswad 2, dan ucapkanlah

اللّٰهُ اَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Berjalan dengan langkah normal, buat 7 putaran dari Ka'bah 3. Dalam setiap putaran, waktu diantara Sudut Yaman 4 (ar-Ruknul-Yamaanee) 4 dan Batu Hitam (al-Hajarul-Aswad), ucapkanlah -

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْاٰخِرَةِ

حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati

hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan kami! Karuniallah kami diunia yang baik dan di Akhirat yang baik,

dan selamatkan kami dari Api!

Kemudian pergilah kebelakang Stasion Ibrahim dan ucapkan-

وَ اَتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ اِبْرٰهِيْمَ مُصَلِّىً

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla

Dan gunakanlah stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang.

Dibalakang Stasion Ibrahim - kalau mungkin, kalau tidak dimana sajaah didalam al-Masjidul-Haram: Sembahyang 2 rakaat nafli. Dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kaafirun. Dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlâas. Kemudian minum air Zam-Zam, dan tuangkan sedikit air diatas kepala. Kembali ke al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dan buatlah tanda dengan tangan kanan kearahnya untuk terakhir kalinya 2, dan ucapkanlah -

اللّٰهُ اَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Dikaki as-Safa ucapkanlah -

اِنَّ الصَّفَا وَ الْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللّٰهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ اَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ اَنْ يَطْوِفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَاِنَّ اللّٰهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas-safaa wal marwata min sha'arillaahi faman hajjal baita 'awi tamara falaa junaaha 'alaih al yattawwafa bihimaa wa man taltawwa'a khiran fa'inAllaha shaakirun 'aleemun Benar! As-Safa dan al-Marwah adalah Symbol2 Allah. Jadi tak berdosalah pada siapapun yang naik Haji atau 'Umroh untuk melakukan Tawaf diantara mereka. Dan siapapun yang berbuat baik secara sukarela, maka benarlah, Allah Mahapengenal, Mahatahu,

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah-

اللّٰهُ اَكْبَرُ، اللّٰهُ اَكْبَرُ، اللّٰهُ اَكْبَرُ

لا اِلهَ اِلاَّ اللّٰهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهٗ، لَهٗ الْمُلْكُ وَ لَهٗ الْحَمْدُ

بُحْبِحِي وَ بُمَيِّتُ وَ هُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ؛

لا اِلهَ اِلاَّ اللّٰهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهٗ، اَنْجَزَ وَ عَدَّهٗ

وَ تَصَرَّ عِبْدَهٗ وَ هَرَمَ الْاَعْزَابَ وَ حَدَّهٗ

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa ilaaha illallahu

wahdah laa shareekalah - lahu mulku wa lahu hamdu -

yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli sha'in qadeer - laa

ilaaha illallahu wahdah laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa

nasara 'abdahu wa hazamal ahaaba wahdah

Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Tidak ada siapapun

yang pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner. Semua

Kedaulatan dan semua Pujaan adalah kepunyaannya. Dia sendiri yang

memberi hidup dan yang menyebabkan mati.

Dia adalah Mahakuasa atas semua hal. Tidak ada siapapun yang benar

berhaga untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner. Dia telah

menepati janjinya, dan telah menlong hambanya, dan Dia sendiri yang

telah mengakhiri persekongkelan2.

- Tiga kali, buatlah doa sesudah ucapan yang pertama dan kedua second saja.

Antara berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dengan dari al-Marwah ke as-Safa, diijinkan untuk mengucapkan -

رَبِّ اغْفِرْ وَ اَرْحَمْ، اِنَّكَ اَنْتَ الْاَعَزُّ الْاَكْرَمُ

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram

Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanilah hamba, benar Engkau adalah

Mahakuat dan Mahaberwatak.

Selesaikan berjalan dari as-Safa ke al-Marwah (putaran ke 1), kemudian al-

Marwah ke as-Safa (putaran ke 2) dan dilanjutkan untuk 7 putaran, selesai di al-

Marwah. Saat bertemu lampu2 hijau, khusus pria - larilah dari satu lampu ke

lampu lain. Saat sesudahnya Sa'ee, semua larangan sekarang dicabut termasuk

hubungan2 kawin.

Saat meninggalkan al-Masjidul-Haram dengan kaki kiri, ucapkanlah -

بِسْمِ اللّٰهِ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّمْ،

اللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim -

Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, benar hamba memintaMu dari pertolonganMu.

Hari ke 11 dan 12 Dhul-Hijjah (Ayyaamut-Tashriq)

Tinggal di Mina Untuk Lempar Batu

Dari periode waktu antara sesudah Zawaal (malahari dititik tertinggi - tak ada bayangan) sampai malam, lemparlah semua ketiganya, 21 diperlukkan seharinya.

1 2 3 Menghadap pertama Jamarah, as-Sughraa 13, dengan Makkah dikiri dan Mina di kanan, lemparlah satu2 dari 7 batu pada Jamarah ucapkanlah -

اللّٰهُ اَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar sesudah setiap lemparan.

- Sesudah melempar Jamarah pertama 1, menghadap Qiblah (dengan Jamarah pertama dikananmu), angkat dua tanganmu dan berdoaah apapun yang kauinginkan. Kemudian, pelan2 teruskan ke Jamarah kedua 2

Menghadap Jamarah kedua, al-Wustaa 14, dengan Makkah dikirimu dan Mina dikananmu, lempar satu2 dari 7 batu ke Jamarah sambil mengucapkan -

اللّٰهُ اَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar. - sesudah setiap lemparan.

Sesudah melempar Jamarah kedua, menghadap Qiblah (dengan Jamarah kedua dikananmu), angkat kedua tanganmu dan berdoaah apapun yang kauinginkan.

Kemudian, pelan2 lanjutkan ke Jamarah ketiga 3. Menghadap Jamarah ketiga, al-Aqabah al-Kubraa 15, dengan Makkah dikirimu dan Mina dikananmu, lemparlah satu2 dari 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan -

اللّٰهُ اَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar. - sesudah setiap lemparan.

Sesudah melempar mJamarah ketiga dan terakhir, bergeraklah maju tanpa berdoa. Sesudah lemparan terakhir pada hari ke 12 Dhul-Hijjah 16, pelan2 keluar Mina dan lanjutkan ke Makkah. Sebelum terakhir meninggalkan Makkah, lakukan Tawaful-Wadaa' (Tawaf Selami Tinggal) sebagai perbuatan akhirnya.

Tawaful-Wadaa' (Selamat tinggal) 16

Saat memasuki al-Masjidul-Haram dengan kaki kanan, ucapkan -

بِسْمِ اللّٰهِ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّمْ،

اللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim -

Allahumma aftah lee abwaaba rahmatika

O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, bukalah pintu2 dari kasihMu untuk hamba.

Ithram tidak diharuskan. Mulai dari al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)1. Waktu memulai setiap putaran, buatlah tanda dengan tangan kananmu kepada al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)2, dan ucapkan -

اللّٰهُ اَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Berjalan dengan langkah normal, buatlah 7 putaran kellingi Ka'bah 3. Dalam setiap putaran, waktu diantara ar-Ruknul-Yamaanee 4 dan al-Hajarul-Aswad, ucapkan -

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati

hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan kami! Karuniallah kami di Dunia ini yang bagus dan di Akhirat yang

bagus, dan selamatkan kami dari Api!

Kemudian pergi kebelakang Stasion Ibrahim dan ucapkan -

وَ اَتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ اِبْرٰهِيْمَ مُصَلِّىً

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla

Dan gunakan stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang.

Dibalakang Stasion Ibrahim - bila mungkin, kalau tidak dimanapun didalam al-

Masjidul-Haram: Sembahyang 2 rakaat nafli. Setelah selesai Tawaful-Wadaa', anda bebas untuk pulang kerumah. Tidak ada apa2 lagi yang diminta darimu

untuk persyartan naik Haji. Saat meninggalkan al-Masjidul-Haram dengan kaki

kiri, ucapkan -

بِسْمِ اللّٰهِ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّمْ،

اللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim -

Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, benarlah hamba memintaMu dari PertolonganMu.

Catatan:

- 1 Kalau mungkin, meletaklah pada daerah antara sudut dari al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dan pintu, menempatkan dada, muka dan telapak tangan pada daerah ini.
2 Kalau mungkin, sentuhlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dengan tangan kanan dan juga ciumlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam), kemudian sujudlah padanya - itulah yang terbaik; kalau tidak, sentuhlah dia dengan tangan kanan dan kemudian ciumlah tangan kanan tadi; kalau itu pun tidak bisa, buatlah tanda kepadaanya dengan tangan kanan.
3 Tidak ada doa tertentu dalam berjalan mengelilingi Ka'bah, selain dari yang telah disebutkan untuk antara ar-Ruknul-Yamaanee (Sudut Yaman) dan al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam). Karena itu anda boleh membaca Quran atau doa apapun yang anda senang.
4 Kalau mungkin, sentuhlah Ar-Ruknul-Yamaanee (Sudut Yaman) setiap kali (tetapi jangan dicium) - itulah yang terbaik; kalau tidak, jangan membuat tanda apapun kepadaanya.
5 Dari dimanapun anda tinggal - hotel, rumah, dll.
6 Sembahyang 2 rakaat Fard masing2 untuk Zhuhr, 'Asr dan 'Ishaa. Maghrib tidak dipendekkan, dan tetap 3 rakaat Fard. 'Ishaa diikuti oleh Witir.
7 Sebuah tempat dekat 'Arafah - ada sebuah Masjid disana. Kalau ini tidak mungkin, maka boleh untuk melanjutkan ke 'Arafah.
8 Juga mungkin untuk melaksanakan Tawaful Ziyarat kalau hal itu belum dilaksanakan pada hari ke 10 Dhul-Hijjah. 'Perempuan harus menyediakan hari2 tambahan untuk Tawaf di Makkah kalau mereka mens.
9 Sebuah gunung di Muzdalifah.
10 Kalau anda harus melalui lembah Muhassar, maka lalulah cepat2.
11 Anda juga dapat mengambil batu2 di Mina. Anda hanya butuh 7 batu pada hari ke 10, dan 42 kemudian (49 total). Anda akan butuh 21 batu tambahan jika anda tinggal untuk hari ke 13 Dhul-Hijjah (63 total). Batunya harus tidak lebih besar dari sebuah biji kapri. (kira2 1 cm garis tengah atau = .39 ins)
12 Atau ditempat lain yang pantas.
13 Ditempat yang terdekat dengan Masjidul-Khayf.
14 Yang ditengah diantara ketiganya.
15 Ditempat yang terdekat dengan Makkah.
16 Diperbolehkan untuk melaksanakan Tawaful-Wadaa' pada hari ke 12 Dhul-Hijjah (selama anda meninggalkan Mina sebelum matahari terbenam), jadi lewat yang dianjurkan (tapi tanpa paksaan) hari pelepasan batu.
Jangan lupa:
♦Bayar semua utang. ♦Betulkan semua yang salah. ♦Tulislah surat wasiatmu.
Untuk cetakan2 gratis:
The Islamic Bulletin, PO Box 410186, SF, CA 94141-0186 USA
Web: www.islamicbulletin.org (Enter Here-Haj-Indonesia)
E-Mail: info@islamicbulletin.org (Bahasa2 lain juga tersedia)

Indonesian